

INTISARI

ANALISIS PERAN FORUM KEARSIPAN UNIVERSITAS GADJAH MADA DALAM Mendukung Peningkatan Kapasitas Sumber DAYA MANUSIA KEARSIPAN DI UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Devani Adinda Putri
20/457001/SV/17448**

**Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada**

Penelitian Proyek Akhir ini melakukan analisis terhadap peran Forum Kearsipan Universitas Gadjah Mada (Forsipagama) dalam mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia kearsipan. Kemudian melakukan identifikasi terhadap proses pendirian, jenis kegiatan, peran yang tertuju, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan forum. Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan, referensi, pertimbangan bagi lembaga, dan menunjukkan eksistensi forum kearsipan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur, observasi non-partisipan, dan studi pustaka. Kemudian teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan, analisis berulang hingga tuntas, dan menyajikan seluruh data hingga mendapat kesimpulan secara umum.

Kesimpulan yang didapatkan pada Proyek Akhir ini menunjukkan bahwa Forum Kearsipan Universitas Gadjah Mada (Forsipagama) menjadi sarana berkumpul untuk bersosialisasi dalam rangka membangun kebersamaan antara sumber daya manusia kearsipan dan fasilitas bersama pada pengembangan profesional bidang kearsipan di Universitas Gadjah Mada. Pengidentifikasian dilakukan berdasarkan interpretasi penulis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan Forsipagama. Kekuatan yang dimiliki forum yaitu adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di Universitas Gadjah Mada dan kebermanfaatan kegiatan Forsipagama. Kemudian kelemahan yang dialami meliputi keterbatasan kuantitas sumber daya manusia kearsipan UGM, perubahan keanggotaan forum, rendahnya antusiasme, dan keterbatasan dana operasional forum. Sedangkan peluang yang ada ialah pangsa sumber daya manusia kearsipan di Universitas Gadjah Mada dan rintangan yang menjadi tantangan selama keberlangsungan Forsipagama yaitu keberadaan asosiasi kearsipan di Indonesia.

Kata kunci: Forum Kearsipan, Sumber Daya Manusia Kearsipan, Kapasitas Sumber Daya Manusia

ABSTRACT
**ANALYSIS THE ROLE OF FORUM KEARSIPAN UNIVERSITAS
GADJAH MADA IN SUPPORTING INCREASING ARCHIVAL HUMAN
RESOURCES CAPACITY AT UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Devani Adinda Putri
20/457001/SV/17448

Archives and Records Management Study Program
Vocational College
Universitas Gadjah Mada

This Final Project analysis the role of Forum Kearsipan Universitas Gadjah Mada (Forsipagama) in supporting increasing the capacity building of archival human resources. Then identify the establishment process, types of activities, intended roles, and strengths, weaknesses, opportunities and challenges of the forum. It hopes that this research can provide insights, references, considerations for institutions, and show the existence of Forsipagama.

This research uses a descriptive case study qualitative approach. Data collection techniques were carried out by conducting unstructured interviews, non-participant observation, and literature study. Then the analysis technique used is the Miles and Huberman model which includes collection, repeated analysis to completion, and presenting all data to get a general conclusion.

The conclusion of this Final Project shows the Forum Kearsipan Universitas Gadjah Mada (Forsipagama) is a forum for socializing in order to build togetherness between archival human resources and shared facilities for professional development in the field of archival at Universitas Gadjah Mada. Identification was based on the author's interpretation of Forsipagama's strengths, weaknesses, opportunities and challenges. The strengths of the forum are support from all stakeholders at Universitas Gadjah Mada and the benefits of Forsipagama activities. Then the weaknesses experienced include the limited quantity of Universitas Gadjah Mada archival human resources, changes in forum membership, low enthusiasm, and limited forum operational funds. While the opportunities that exist are the proportion of archival human resources in Universitas Gadjah Mada and challenges during the sustainability of Forsipagama, such as the existence of archival associations in Indonesia.

Keywords: Archival Forum, Archival Human Resources, Human Resources Capacity